

Penelitian dalam bidang kedokteran jiwa ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan neurosis pada populasi mahasiswa aktifis di UGM. Penelitian melibatkan 64 subyek, yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu aktifis keagamaan dan aktifis non keagamaan. Rancangan penelitian menggunakan cross sectional. Kecenderungan neurosis diukur dengan memakai instrumen Eysenk Inventory. Analisa Chi-square memperlihatkan tidak ada perbedaan bermakna kecenderungan neurosis pada kedua populasi tersebut ( $p > 0,05$ ). Alat ukur tingkat religiusitas yang digunakan berdasarkan kajian Glock and Stark, untuk mengetahui variabel tingkat religiusitas subyek. Validitas alat ukur ini diuji dengan analisa Product Moment. Interaksi antara tingkat religiusitas bersama jenis aktifis subyek diuji dengan two-way analisis of variant (anova) menunjukkan adanya **hubungan bermakna** terhadap kecenderungan neurosis. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menyertakan subyek yang lebih besar dan mengikutsertakan variabel-variabel bebas lainnya.